

Menggunakan EasyCASE

Ir. Fajar Sasongko, MM., M.Kom



Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

ERESHA

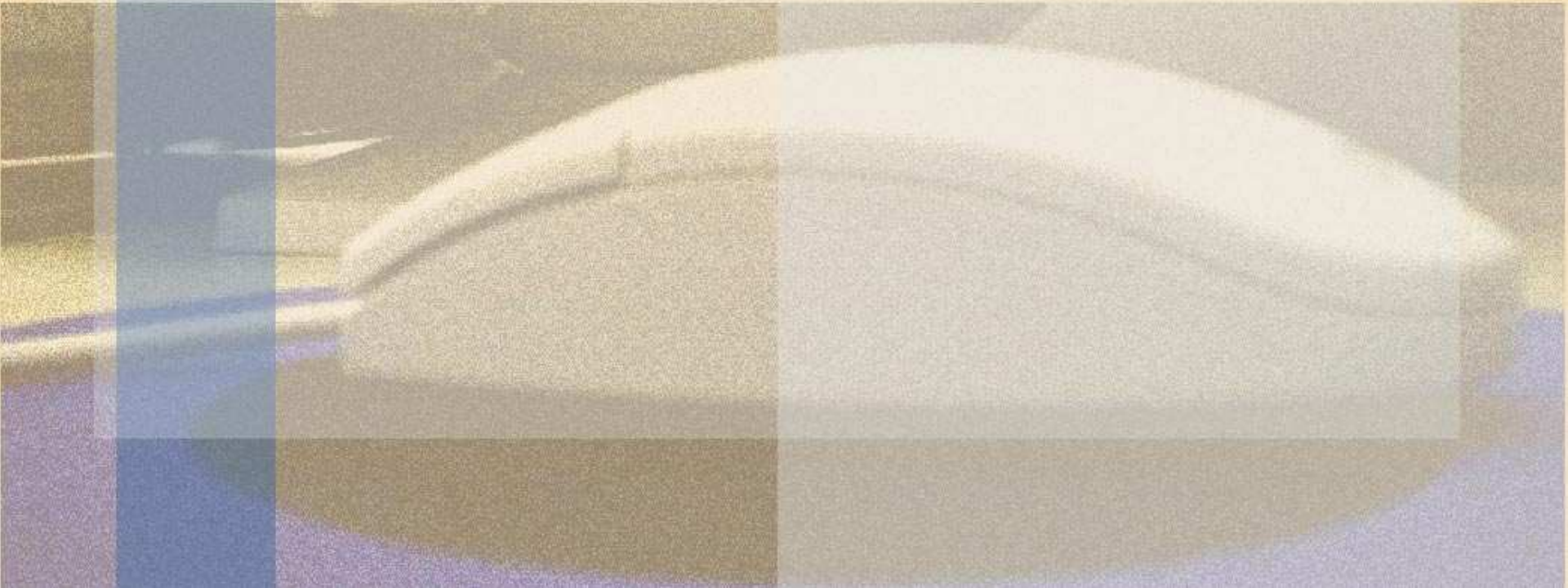
Eresha School of IT

Sasaran

- Pengenalan tools EasyCASE
(EasyCASE Professional Versi 4.20)
- Praktik

Materi

- Apakah EasyCASE ?
- Membuat Project



Apakah EasyCASE ?



Apakah EasyCASE ?

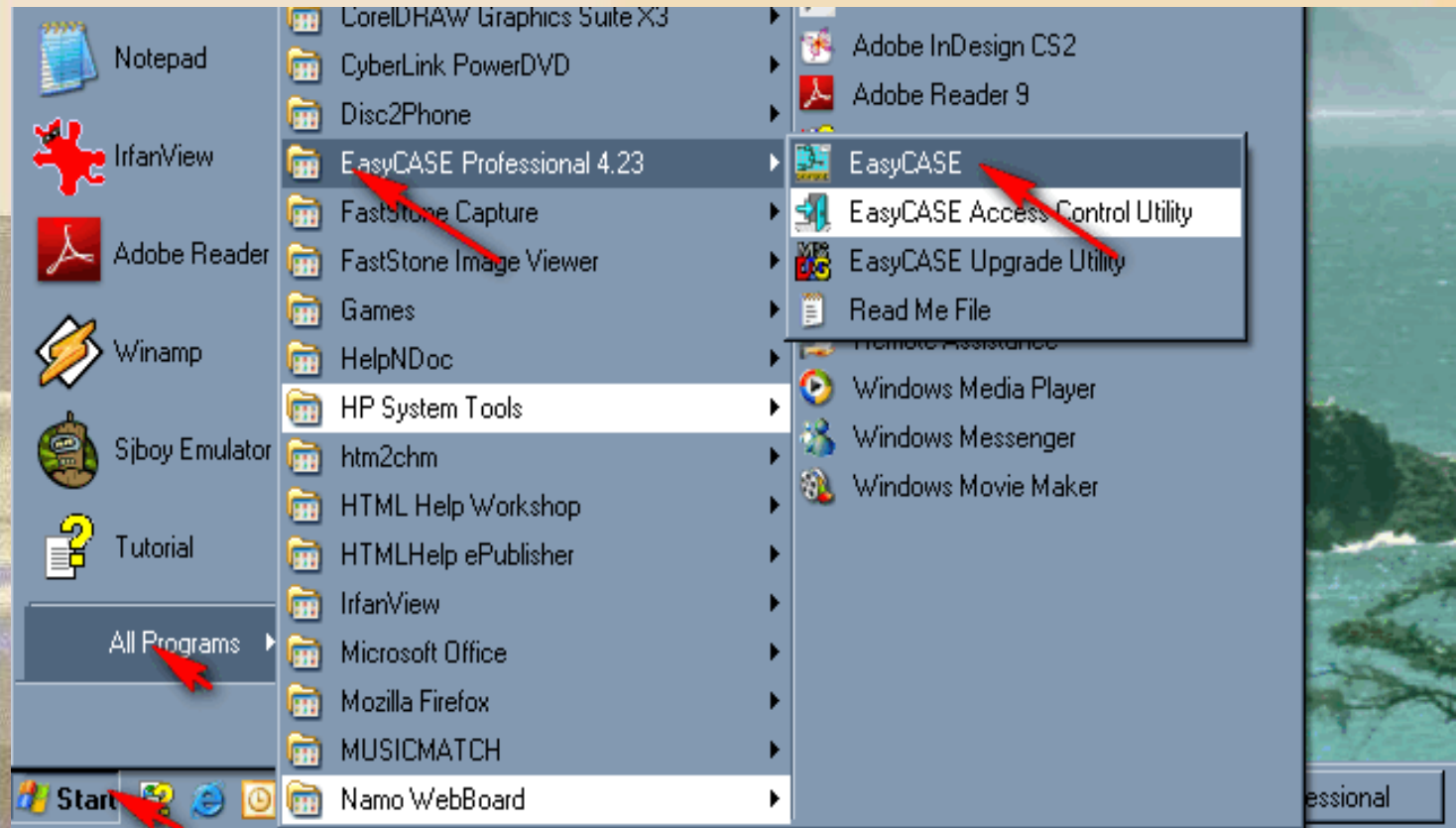
- Salah satu alat bantu (*tools*) untuk perancangan sistem yang memiliki kelebihan dibanding dengan aplikasi yang telah ada sebelumnya
- Kelebihan EasyCASE adalah kemampuannya untuk menguji jalur atau arah atau *rule* dari data serta juga mampu untuk memeriksa keseimbangan dari level yang dimiliki. Jika EasyCASE adalah bahasa pemrograman, maka dia mampu untuk mengompilasi suatu program yang dibuat, apakah sudah benar atau masih ada kesalahan.

Apakah EasyCASE ?

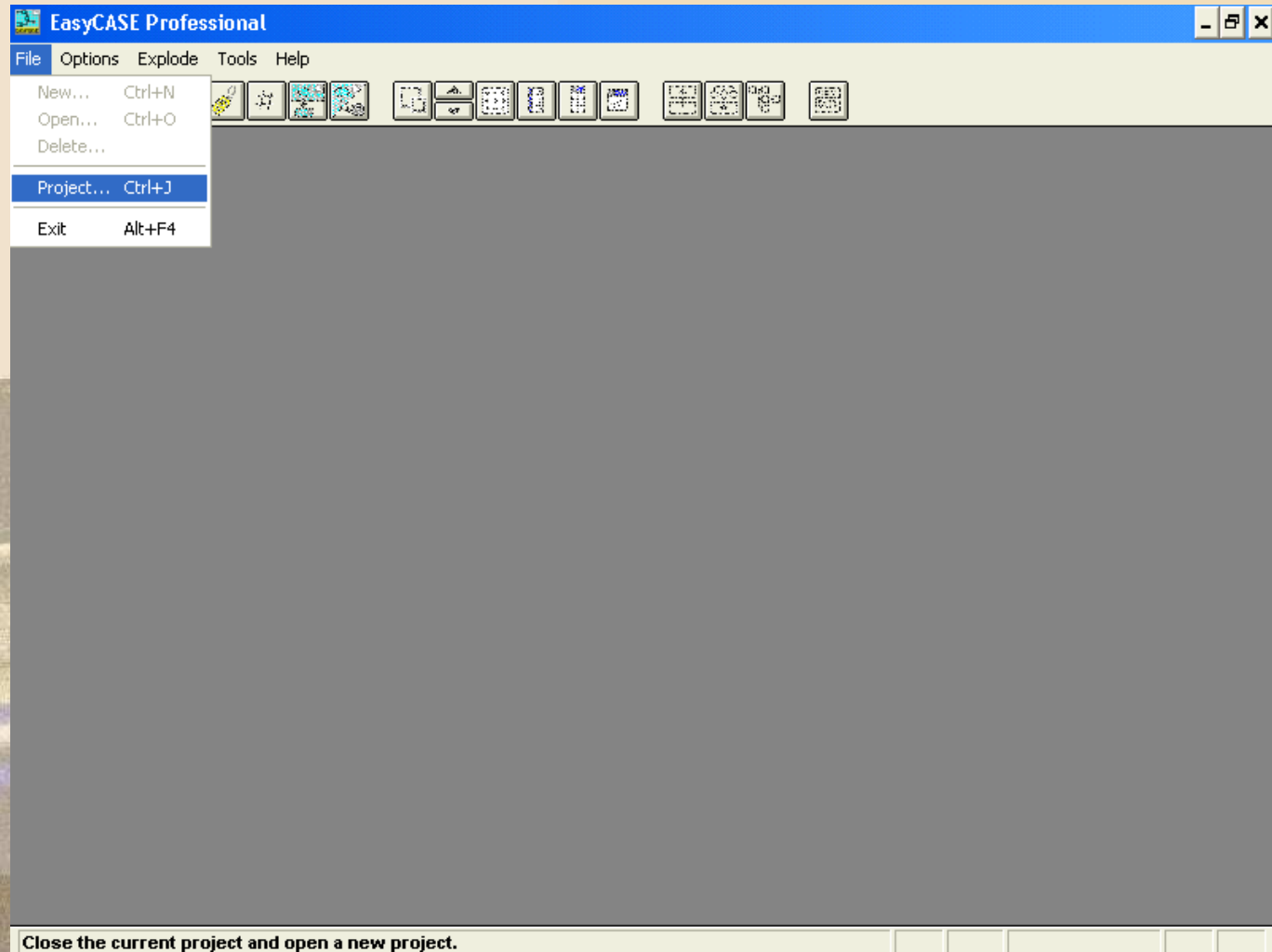
- Dengan menggunakan EasyCASE, sudah dipastikan bahwa diagram yang telah dibuat secara *rule* dan *balance*-nya sudah benar.
- Menggunakan EasyCASE cukuplah mudah (semudah namanya), sebab kita tidak perlu menuliskan suatu code program, jadi tinggal klik dan klik saja tetapi kita harus mengerti dahulu teori tentang pembuatan diagram, baik diagram konteks, diagram arus data, dll.

Mengoperasikan EasyCASE

- Pilih Start – lalu klik EasyCASE Professional 4.23 – kemudian di klik.



Tampilan EasyCASE

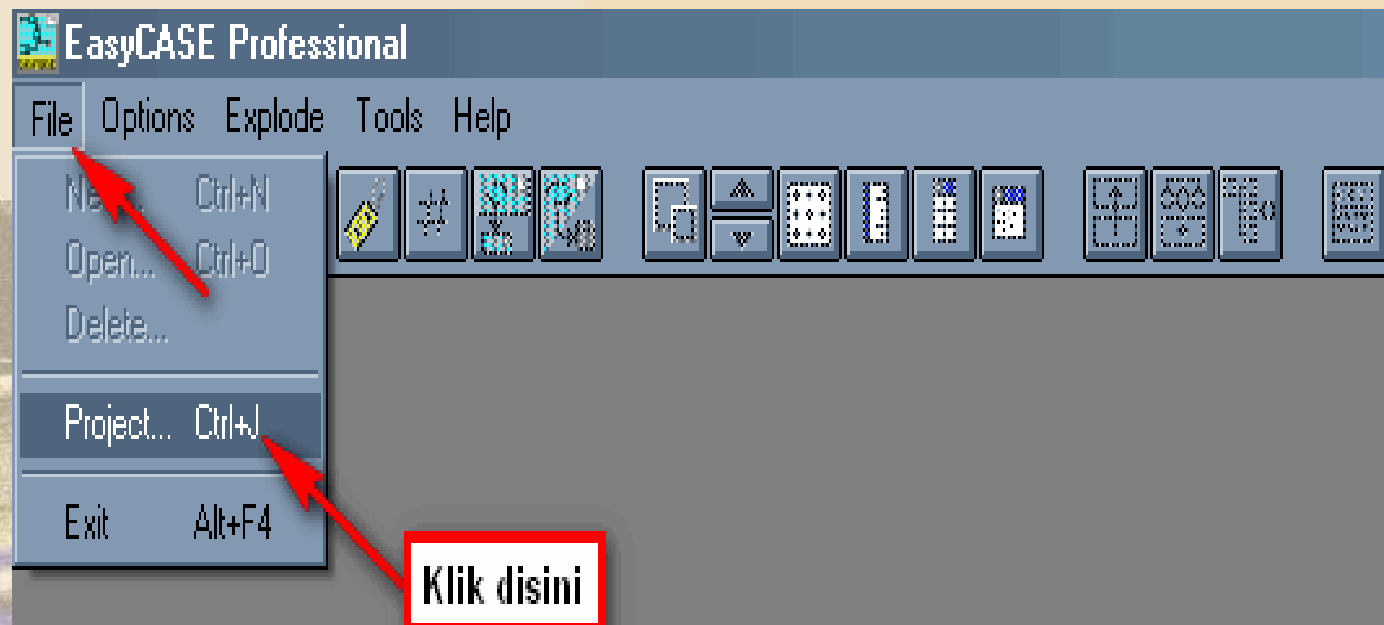


Membuat Project



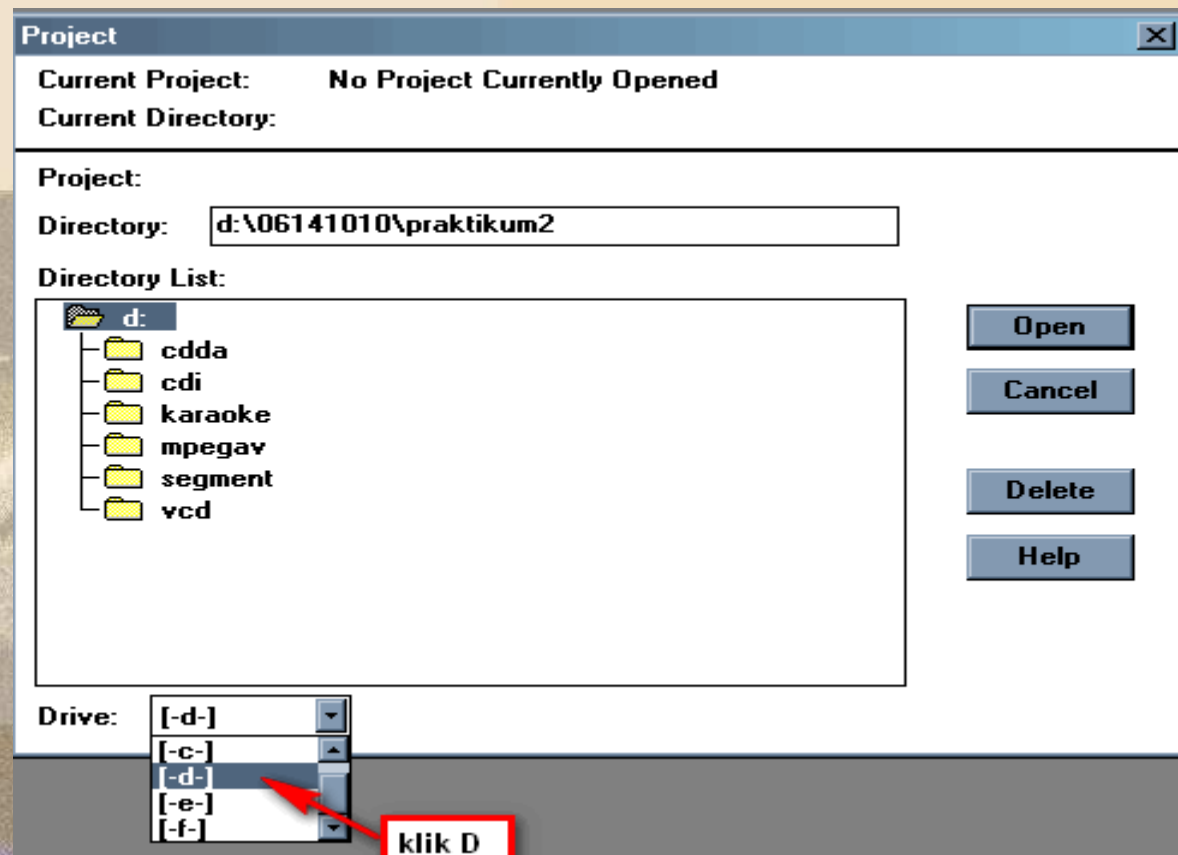
Memilih Menu

- Pada menu EasyCASE Professional klik *file* lalu klik *project*



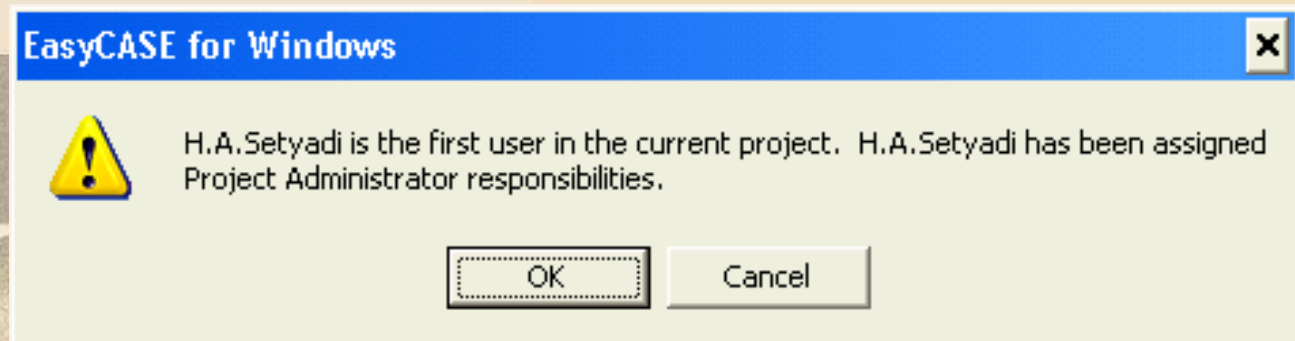
Membuat Project

- Buat folder pada direktori penyimpanan, contohnya D:\06141010\Praktikum2, artinya kita menyimpan project di Drive D dengan nama direktori 06141010:



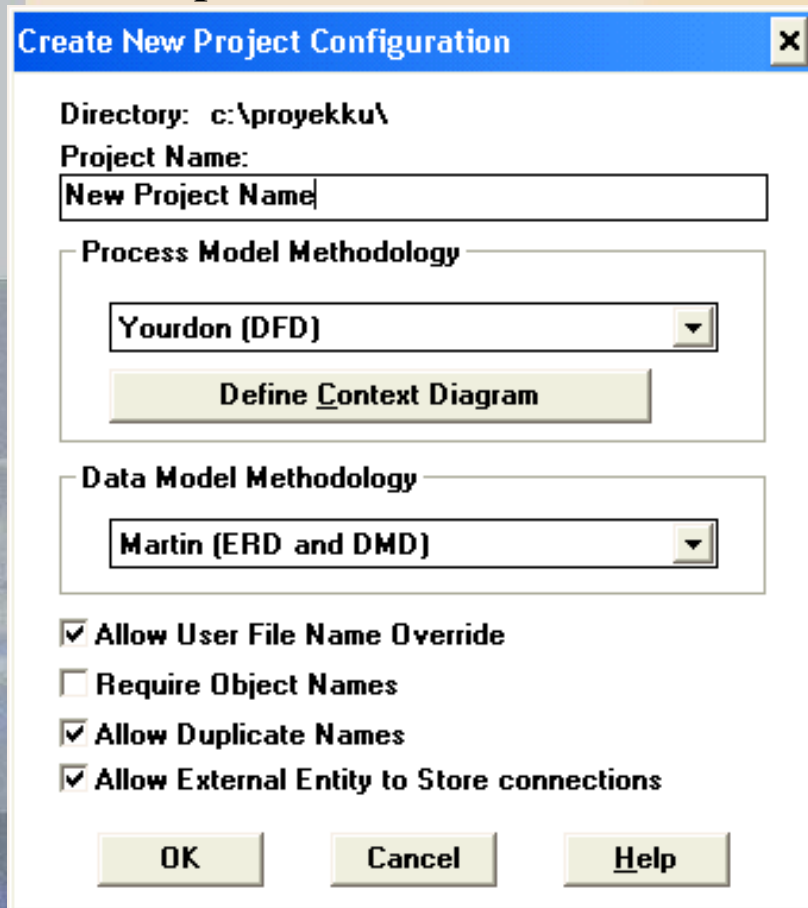
Membuat Project

- Sebelum anda membuat sebuah project, maka harus disiapkan sebuah folder/direktori terlebih dahulu yang akan digunakan untuk project yang bersangkutan. Jika anda belum menyiapkan folder, maka akan muncul pesan atau komentar :



Membuat Project

- Tetapi jika anda sudah menyiapkan folder maka akan muncul tampilan :



Create New Project Configuration

Directory: c:\proyekku\
Project Name:
New Project Name

Process Model Methodology

Yourdon (DFD)

Define Context Diagram

Data Model Methodology

Martin (ERD and DMD)

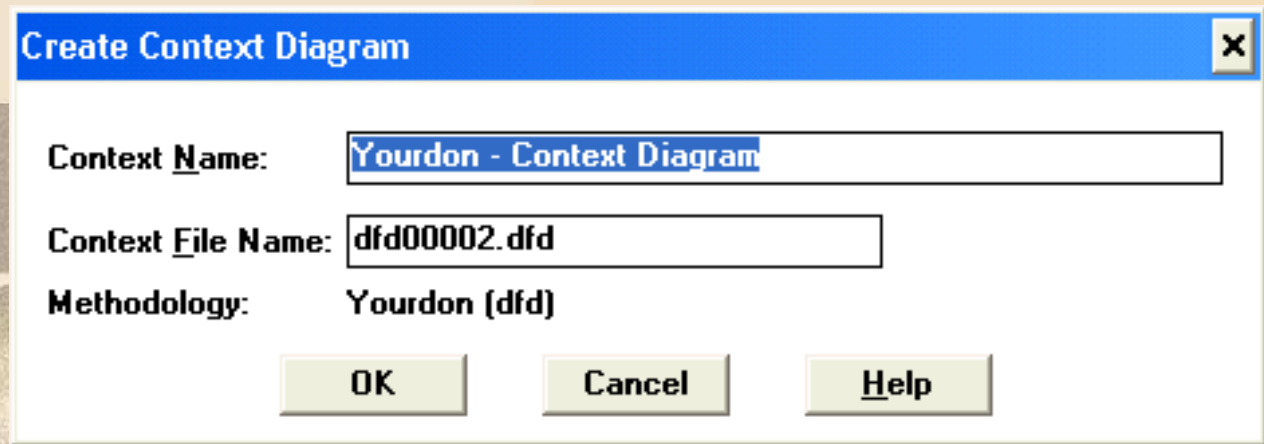
☒ Allow User File Name Override
☐ Require Object Names
☒ Allow Duplicate Names
☒ Allow External Entity to Store connections

OK Cancel Help

- Kemudian isikan nama proyek, model metodologi proses, model metodologi data juga pilihan lain yang harus diisi. Nama proyek misalnya : Sistem Informasi Akademik

Membuat Project

- Apabila semua pilihan telah diisi sesuai keinginan, maka selanjutnya adalah membuat diagram konteks dengan cara klik tombol **Define Context Diagram**, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini :



Create Context Diagram

Context Name: Yourdon - Context Diagram

Context File Name: dfd00002.dfd

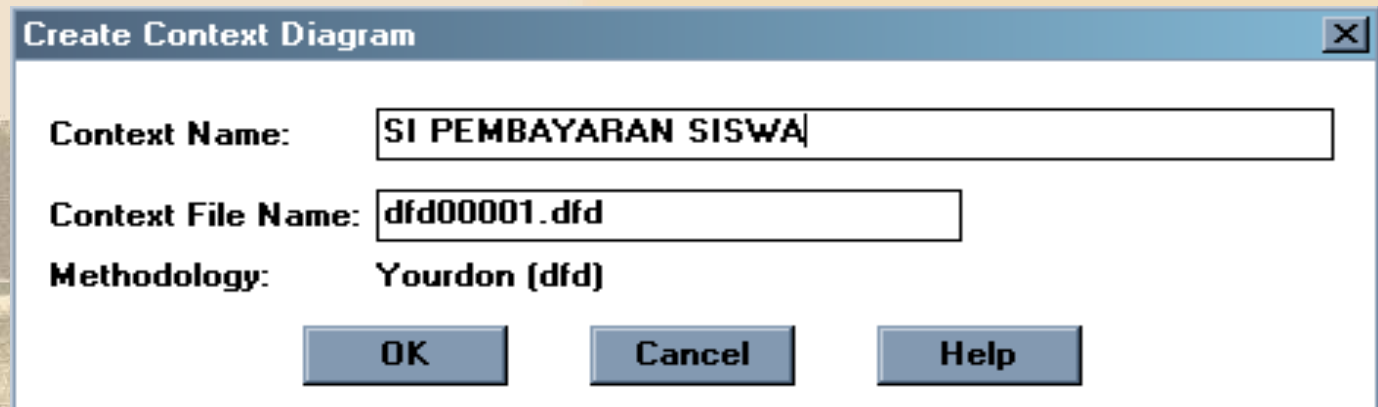
Methodology: Yourdon (dfd)

OK Cancel Help

- Pada bagian ini anda diminta untuk memberi nama konteks dan nama file konteksnya, lalu klik OK untuk mengakhiri.

Membuat Project

- Misalnya memasukkan nama konteks dengan nama : SI PEMBAYARAN SISWA, dan nama file diberi nama dfd00001 :



Create Context Diagram

Context Name: SI PEMBAYARAN SISWA

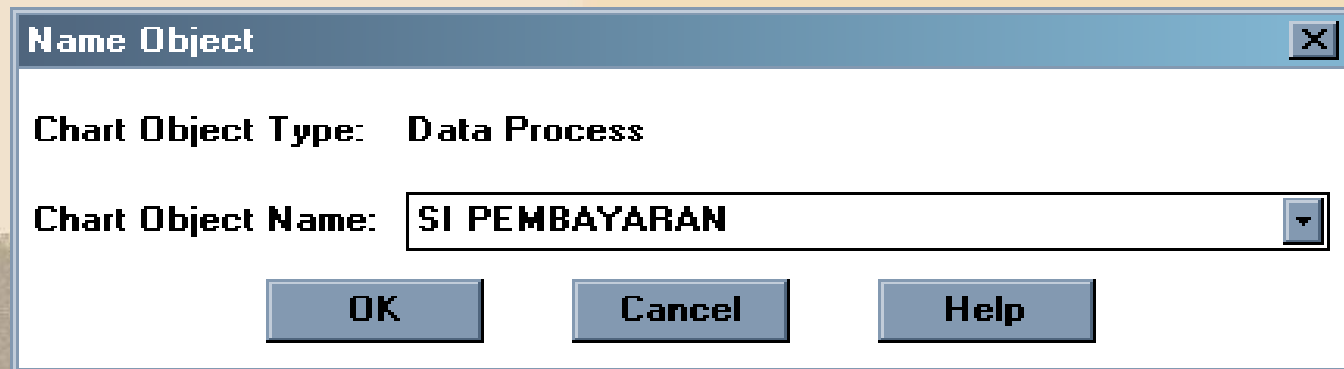
Context File Name: dfd00001.dfd

Methodology: Yourdon (dfd)

OK Cancel Help

Membuat Project

- Kemudian akan tampil dialog sebagai berikut :



Name Object [X]

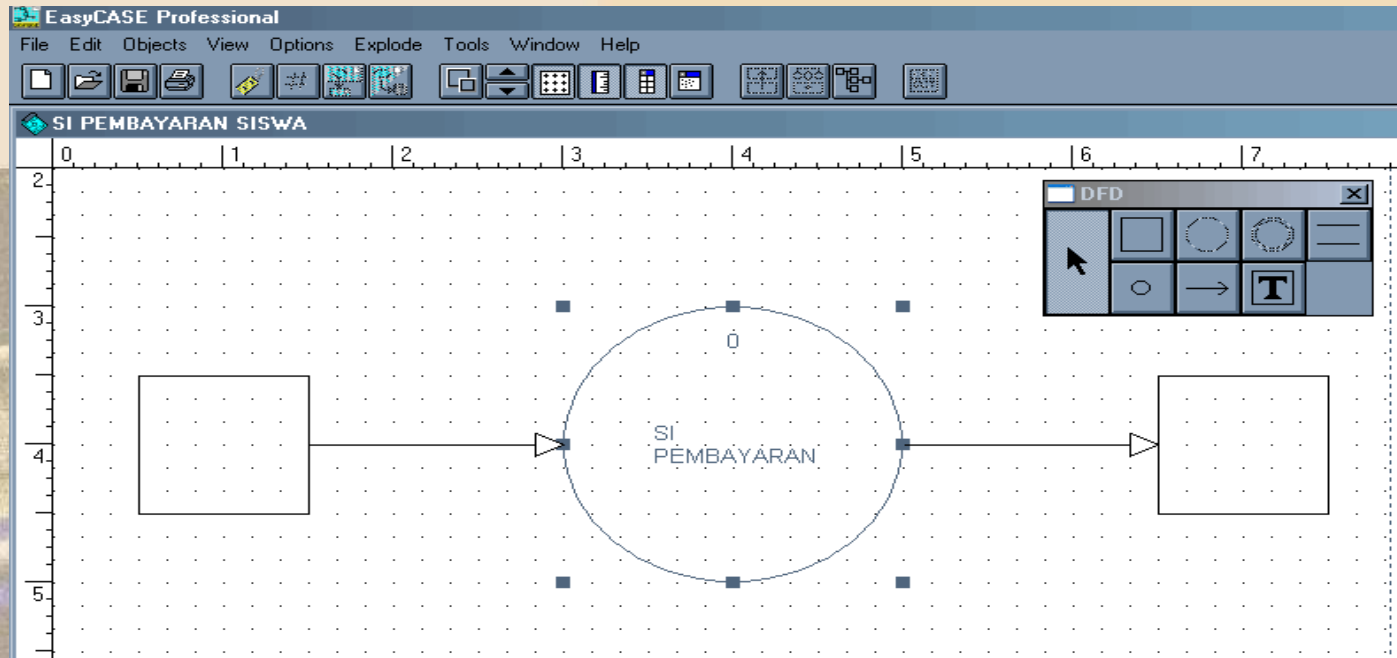
Chart Object Type: Data Process

Chart Object Name: SI PEMBAYARAN ▼

OK Cancel Help

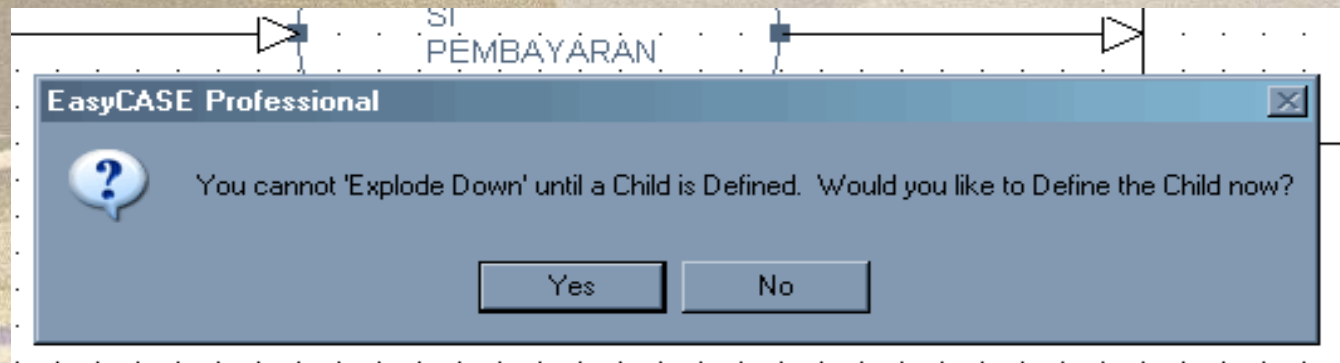
Membuat Project

- Klik OK, maka akan tampil layer tempat kita mendesain DFD seperti berikut, dimana layar dapat diperbesar sesuai dengan keinginan. Dan kita dapat membuat desain DFD dengan membuat suatu proses pada diagram konteks terlebih dahulu.



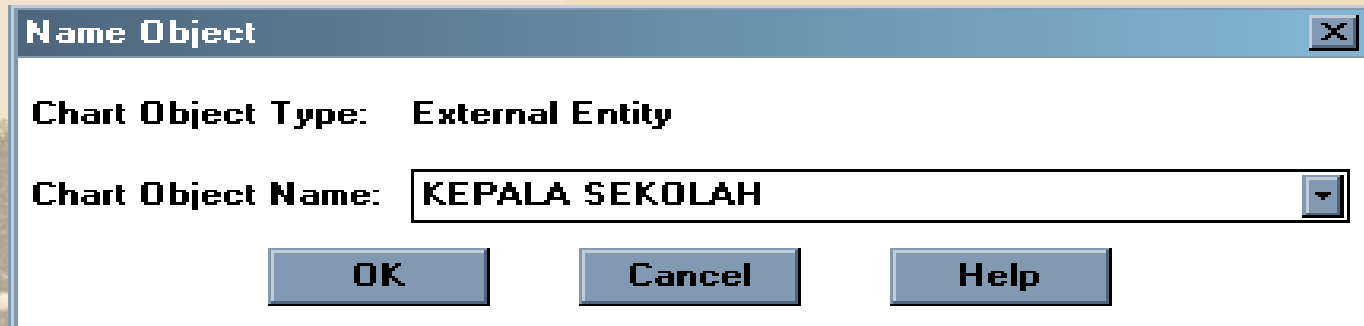
Membuat Project

- Dari gambar yang masih standard dan sederhana seperti di atas, kita dapat mengolahnya, memberi nama, dan sebagainya.
- Dengan klik ganda pada simbol yang akan di beri nama dan diberi keterangan di dalamnya, ikuti sampai muncul dialog sebagai berikut, kemudian klik Yes.



Membuat Project

- Lakukan cara yang sama pada symbol lainya termasuk entitas namun perbedaannya adalah pada saat pemilihan *child tipe*-nya.



Name Object [X]

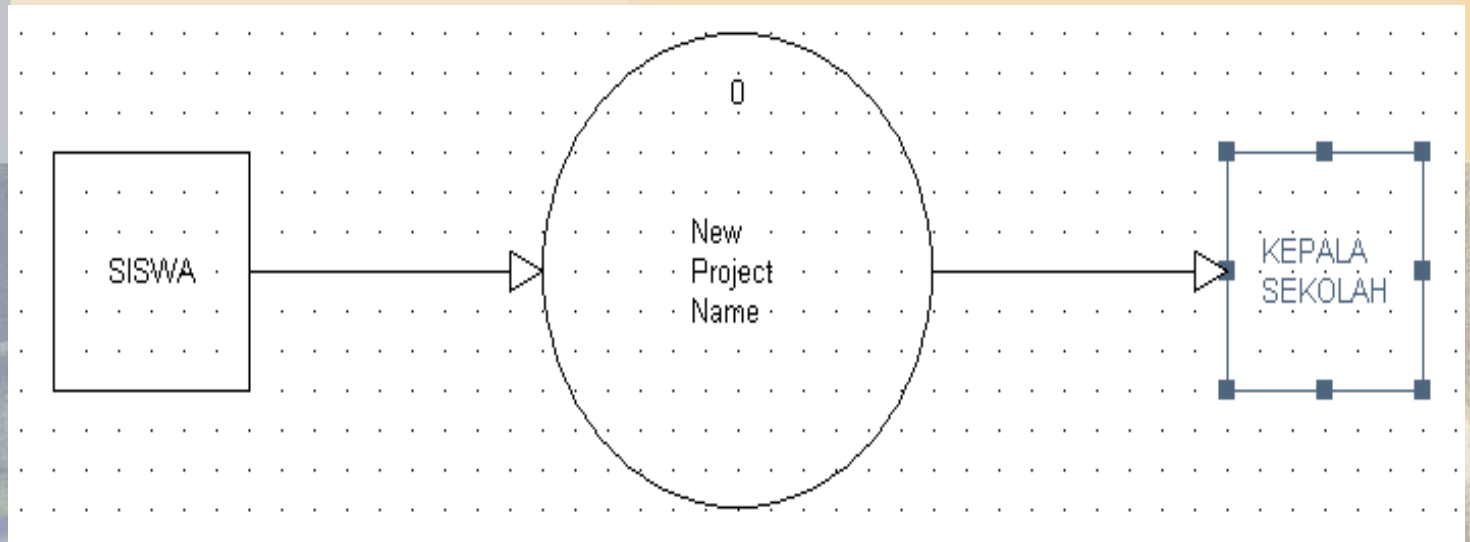
Chart Object Type: External Entity

Chart Object Name: KEPALA SEKOLAH [v]

OK Cancel Help

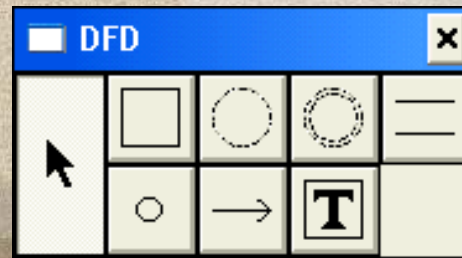
Membuat Project

- Lakukan hal yang sama yang sama untuk membuat entitas siswa sehingga tampil seperti gambar sebagai berikut:



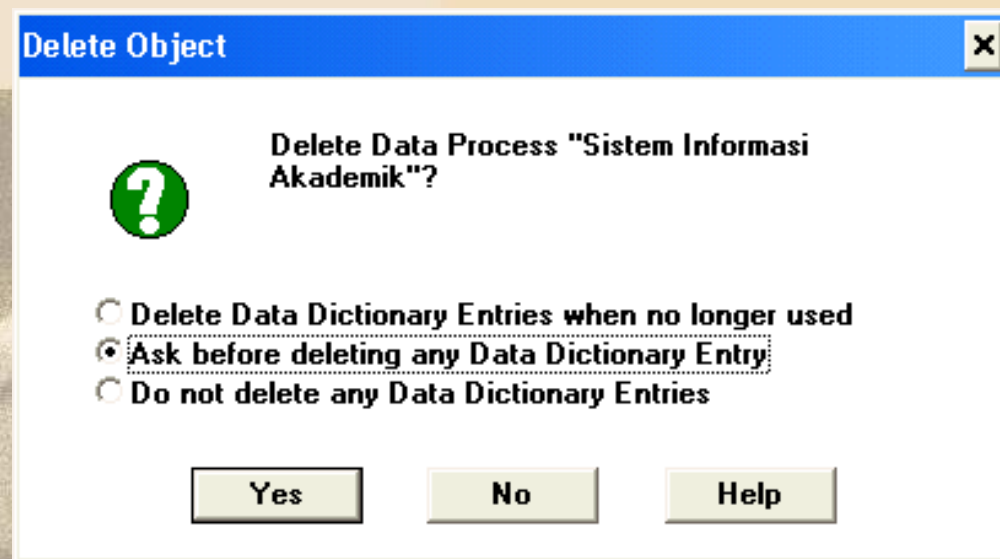
Penjelasan Tambahan

- EasyCASE pasti telah menyiapkan dua *external entity* dan satu data proses yang telah diisi dengan nama prosesnya sesuai yang kita masukkan tadi, maka hati-hatilah dalam membuat project sebab itu nanti akan digunakan untuk nama proses.
- EasyCASE menyediakan beberapa simbol yang dapat digunakan untuk membuat *context diagram* tersebut yang dapat dikeluarkan melalui menu View dan pilih *object palette* maka akan muncul :



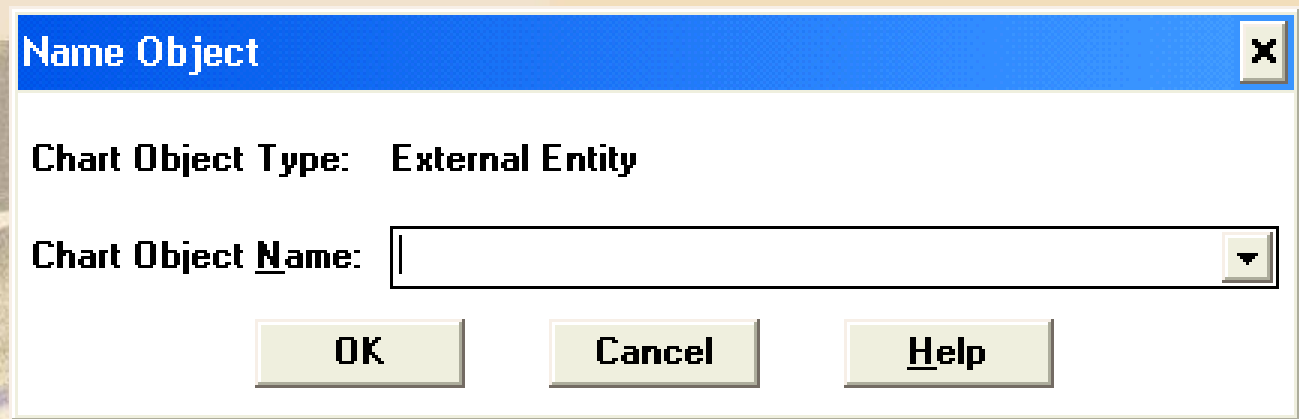
Penjelasan Tambahan

- Pada waktu akan menghapus simbol EasyCASE meminta konfirmasi sebagai berikut :



Penjelasan Tambahan

- Untuk memberi nama simbol, cukup dengan mengarahkan kursor ke simbol yang akan diberi nama lalu klik mouse sampai simbol tadi dikelilingi kotak kecil, kemudian klik kanan dan pilih Name maka akan tampil :



The image shows a screenshot of a software dialog box titled "Name Object". The dialog box has a blue title bar with a close button (X) in the top right corner. Inside the dialog, the text "Chart Object Type: External Entity" is displayed. Below this, there is a label "Chart Object Name:" followed by a text input field. The input field is empty and has a small dropdown arrow on its right side. At the bottom of the dialog, there are three buttons: "OK", "Cancel", and "Help".

Name Object [X]

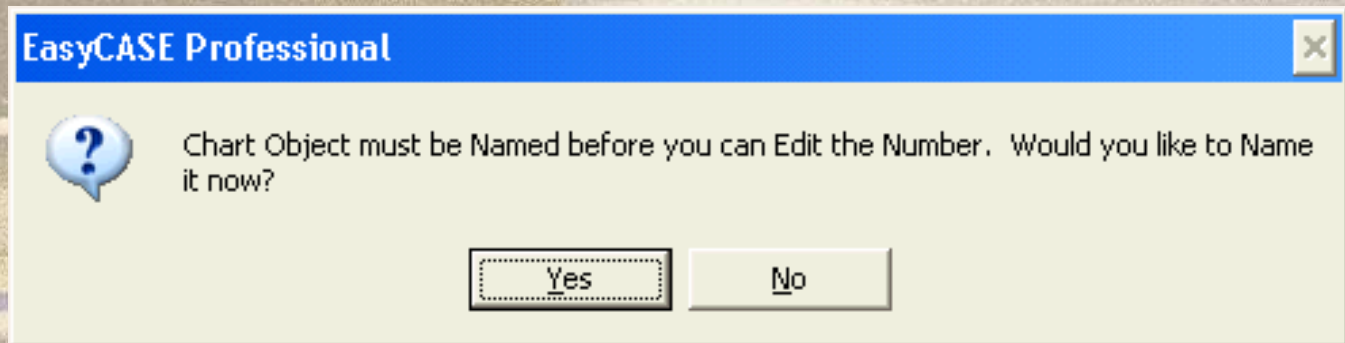
Chart Object Type: External Entity

Chart Object Name: []

[OK] [Cancel] [Help]

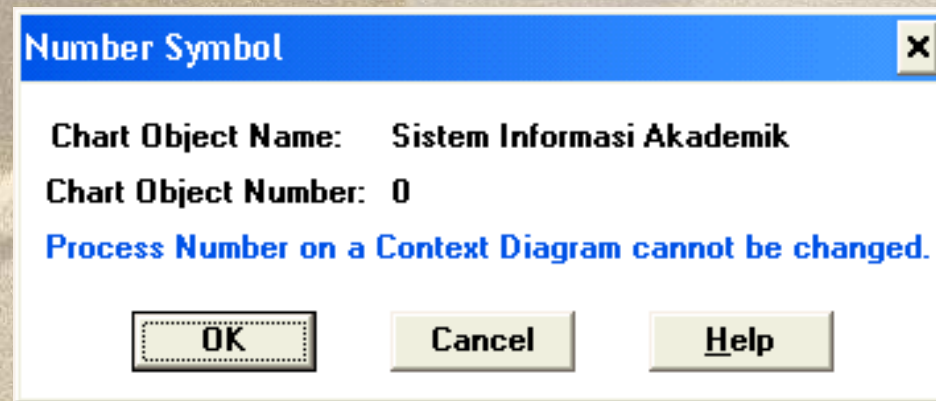
Penjelasan Tambahan

- Tidak semua simbol dapat diberi nomor, tetapi hanya simbol-simbol tertentu yang dapat diberi nomor. Sebelum kita memberi nomor suatu simbol maka sebelumnya kita harus memberi nama simbol tersebut terlebih dahulu, apabila tidak maka akan muncul pesan atau komentar :



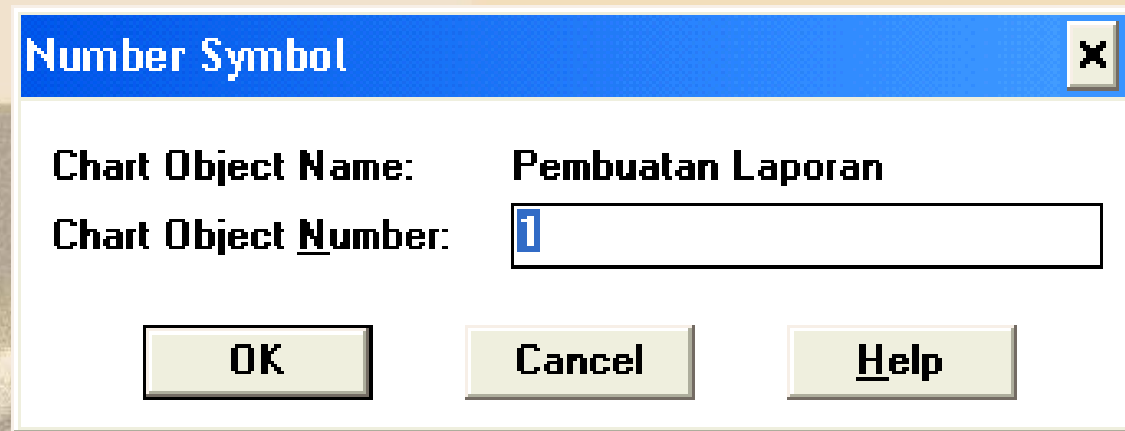
Nama dan Nomor Simbol

- Selain itu juga ada simbol yang tidak dapat diganti nomornya, misalnya simbol proses pada context diagram (0), dia memang harus diberi nomor 0 tidak boleh yang lainnya. Jika anda nekat untuk menggantinya maka easycase pun menolak dengan memberi komentar sebagai berikut :



Penjelasan Tambahan

- Jika simbol yang kita pilih untuk diberi nomor adalah benar, maka akan muncul tampilan seperti :



Number Symbol [X]

Chart Object Name: Pembuatan Laporan

Chart Object Number: 1

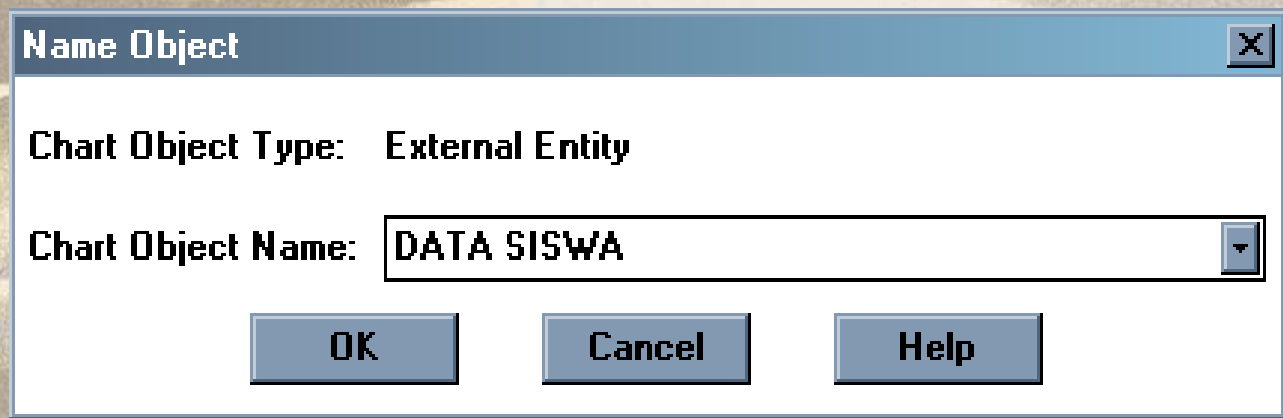
OK **Cancel** **Help**

Membuat Arus Data

- Simbolnya adalah garis berpanah, maka pilihlah simbol tersebut pada pilihan simbol. Perhatikanlah langkah demi langkah untuk membuat garis arus data, sebab caranya agak berbeda dengan membuat garis di aplikasi manapun.
- Langkah pertama kliklah simbol yang akan dihubungkan (sampai simbol tersebut akan dikelilingi kotak kecil warna) lalu kliklah pada salah satu kotak-kotak kecil tersebut. Kemudian klik simbol yang lainnya (sehingga muncul kotak-kotak kecil mengelilingi simbol tersebut) lalu klik pada salah satu kotak kecil tersebut, maka kedua simbol akan terhubung.

Membuat Arus Data

- Setelah semua dapat diberi nama dan tipe-tipenya, langkah selanjutnya adalah membuat nama dan keterangan yang berkenaan dengan arus data. Cara awalnya tidak berbeda yaitu dengan mengklik dua kali objek kemudian diberi nama sebagai berikut



Name Object [X]

Chart Object Type: External Entity

Chart Object Name: DATA SISWA [v]

OK Cancel Help

Membuat Arus Data

- Sehinga disain akan menghasilkan gambar berikut ini :

